



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

L A P O R A N

**DISEMINASI OUTPUT DIPLOMASI PARLEMEN DPR RI
“BKSAP DAY”
DENGAN TEMA “PERAN BKSAP DPR RI DALAM PELAKSANAAN
DIPLOMASI PARLEMEN MELALUI PERAN PEMUDA DAN PENDIDIKAN”**

Universitas Udayana - Bali, 11 – 13 April 2023

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan lembaga parlemen memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Parlemen mempunyai kedudukan sebagai lembaga representatif yang berfungsi melakukan pengawasan, membahas dan menetapkan anggaran, menyusun peraturan perundang-undangan. Namun demikian, parlemen juga mempunyai fungsi lain yaitu terkait diplomasi. Mandat tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3).

Secara garis besar, diplomasi yang dijalankan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) merupakan bagian dari pendekatan Indonesia yang menjalankan diplomasi ganda (*multi-track diplomacy*) atau diplomasi total (*total diplomacy*). Berdasarkan regulasi tersebut, pemerintah dan parlemen bersama-sama menjalankan diplomasi untuk memperkuat peran Indonesia di kancah regional dan global dalam rangka meningkatkan kepentingan nasional.

Dalam hal ini, parlemen dalam hal ini Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) memegang peranan penting dalam mendukung berbagai kebijakan luar negeri yang dijalankan pemerintah. Dalam konteks tugas dan fungsinya, BKSAP akan dapat menjalankan fungsi diplomasinya jika mampu

menjembatani kepentingan lokal di satu sisi dan tuntutan global secara bersamaan.

Untuk menopang fungsi-fungsi diplomasi tersebut, BKSAP perlu juga membangun sinergi dengan berbagai institusi di daerah mulai dari pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan juga pihak swasta. Selain itu, BKSAP juga dituntut untuk memahami berbagai persoalan dan isu kedaerahan yang mempunyai hubungan erat berbagai konteks global di berbagai bidang seperti pembangunan berkelanjutan, pariwisata, industri kreatif, digitalisasi, dan seterusnya.

Oleh karena itu, BKSAP DPR RI melaksanakan BKSAP Day ke Universitas Udayana di Bali sebagai upaya untuk menjembatani kepentingan institusi pendidikan tinggi di tingkat regional dan global. Pada saat yang sama, BKSAP Day ke Universitas Udayana juga menjadi forum bagi BKSAP DPR untuk mensosialisasikan berbagai implementasi diplomasi parlemen di berbagai level.

B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Pengiriman Delegasi DPR RI dalam rangka BKSAP Day ke Universitas Udayana, Bali tanggal 11 -13 April 2023 berdasarkan pada

- 1) Hasil keputusan Rapat Pimpinan BKSAP tanggal 21 Februari 2023 yang menyetujui pengiriman Delegasi DPR RI ke BKSAP Day di Bali.
- 2) Disposisi Wakil Ketua DPR RI Bidang Politik dan Keamanan dengan Nomor Agenda 387 tanggal 11 April 2023 perihal persetujuan pelaksanaan pengiriman Delegasi DPR RI sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Surat Tugas Nomor 30/D/ST-PD.DN/BKSAP-KSR/04/2023 tentang Perjalanan Dinas dalam rangka menghadiri BKSAP Day di Bali.

C. SUSUNAN DELEGASI

Delegasi yang hadir pada pelaksanaan BKSAP Day di Badung, Bali adalah sebanyak 7 orang yaitu:

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1) Putu Supadma Rudana, MBA | Wakil Ketua BKSAP/ Ketua Delegasi/F-PD (A-563)/Komisi VI |
| 2) Dr. Fadli Zon, M.Sc | Ketua BKSAP/ FP-Gerindra (A-086/Komisi I |
| 3) Ir. Achmad Hafisz Tohir | Wakil Ketua BKSAP/ F-PAN (A-487)/Komisi XI |
| 4) Krisdayanti | Anggota BKSAP/ F-PDIP (A-212)/ Komisi IX |
| 5) Didi Irawadi S., SH., LL.M | Anggota BKSAP/ F-PD (A-546)/Komisi III |
| 6) Muslim, SH.I, MM., | Anggota BKSAP/ F-PD (A-523)/Komisi VI |

D. MAKSUD KEGIATAN

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan BKSAP Day ke Universitas Udayana Denpasar Bali adalah untuk mempererat jaringan kerja parlemen dengan civitas akademika dan menyuarakan inspirasi pemuda dan jaringan pendidikan untuk memperkuat diplomasi parlemen.

Tujuan kegiatan BKSAP Day adalah:

- 1) Melaksanakan diseminasi fungsi, peran, dan tugas BKSAP DPR RI serta output yang telah dihasilkan oleh BKSAP DPR RI;
- 2) Menyerap aspirasi dan ide-ide inovatif dari pemerintah daerah dan berbagai pihak mengenai diplomasi parlemen terutama dalam mendukung pemulihan sektor pariwisata;
- 3) Membangun sinergi dan kerja sama dengan pemerintah daerah dan civitas akademika serta masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan diplomasi parlemen untuk kepentingan daerah.

E. TUJUAN KEGIATAN

Selain maksud di atas, tujuan BKSAP Day ke Universitas Udayana antara lain:

- 1) Mensosialisasikan diplomasi parlemen yang dilakukan oleh DPR RI berikut pencapaiannya secara umum, khususnya kepada konstituen anggota BKSAP DPR RI, khususnya diplomasi parlemen;
- 2) Membangun sinergi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, dalam mendukung pengembangan konsep diplomasi multipihak;
- 3) Membangun sinergi dan kerja sama serta menghimpun aspirasi pemangku kepentingan, khususnya sivitas akademika dalam pelaksanaan diplomasi parlemen;

F. PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan Delegasi DPR RI pada BKSAP Day di Universitas Udayana, Bali, baik dari segi teknis maupun dari sisi substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP berkoordinasi dengan Pimpinan dan Sekretariat Universitas Udayana menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung bagi penyelenggaraan BKSAP Day. Sementara dari sisi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun materi paparan dan *Suggested Point of Intervention*.

G. ANGGARAN

Kegiatan BKSAP Day di Universitas Udayana, Bali ini menggunakan anggaran APBN dari anggaran perjalanan dinas yang telah dialokasikan pada DIPA Satuan Kerja Dewan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 166.696.000,- (Seratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah).

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. AGENDA KEGIATAN

Delegasi BKSAP Day akan melakukan kegiatan utama pada tanggal 13 April 2023 dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

- Selasa, 11 April 2023 : Ketibaan Delegasi di Bali
- Rabu, 12 April 2023 : Diseminasi hasil-hasil Sidang AIPA kepada public (perwakilan pemuda dan tokoh/pakar /penggiat pendidikan)
- Kamis, 13 April 2023 :
 - Courtesy Call dengan Universitas Udayana – Wakil Rektor IV Univ. Udayana - Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes. beserta jajaran
 - Bapak Wakil Rektor IV Univ. Udayana - Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes. atau yang mewakili menyampaikan Pembukaan dan Presentasi Singkat tentang Universitas Udayana
 - Bapak Putu Supadma Rudana, MBA, Wakil Ketua BKSAP, menyampaikan perkenalan Delegasi dan paparan tentang BKSAP Day
 - Sesi Tanya Jawab/Diskusi oleh Delegasi BKSAP dan para peserta
 - Penutup
 - Kepulangan Delegasi ke Jakarta

B. JALANNYA PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan BKSAP Day di diawali oleh sambutan oleh Rektor Universitas Udayana, dilanjutkan dengan Sambutan Ketua BKSAP, dan paparan Ketua Delegasi.

1) **Sambutan Rektor Universitas Udayana (Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng, IPU)**

Dalam sambutannya, Rektor memaparkan beberapa hal poin penting. *Pertama*, Universitas Udayana merupakan universitas dengan jumlah mahasiswa asing terbanyak di Indonesia dengan jumlah sekitar 500an orang. Ini merupakan poin plus dan peluang bagi Universitas Udayana untuk melakukan peningkatan partisipasi dalam kegiatan diplomasi melalui pertukaran pelajar, kolaborasi riset, dan program *double degree*. *Kedua*, Rektor menyampaikan bahwa Universitas Udayana sedang melakukan program internasionalisasi secara massif dengan meningkatkan standar kualitas pendidikan yang sesuai dengan taraf internasional.

Ketiga, Universitas Udayana juga sangat menyambut baik engagement antara DPR RI dengan mahasiswa sehingga generasi muda dapat mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Dukungan parlemen melalui berbagai program seperti BKSAP Day, parlemen remaja, dan program magang sangat diperlukan. Karena itu, Rektor Unud berharap agar program BKSAP Day terus dikembangkan sehingga menjadi wadah komunikasi DPR RI dengan pihak universitas dan juga antara Anggota DPR RI dengan mahasiswa Universitas Udayana.

Terakhir, Rektor juga menyampaikan apresiasi terhadap BKSAP yang telah menjadikan Universitas Udayana sebagai tempat pelaksanaan BKSAP Day pada 13 April 2023.

2) **Sambutan Ketua BKSAP (Dr. Fadli Zon)**

Ketua BKSAP kemudian menyampaikan paparan singkat mengenai keberadaan BKSAP. Ketua BKSAP menggarisbawahi bahwa Bali telah berperan penting dalam diplomasi parlemen sebagai host bagi berbagai event internasional termasuk penyelenggaraan Sidang Umum *Inter-Parliamentary Union* (IPU) yang ke-144 pada Maret 2022 lalu. Sidang tersebut awalnya akan dilaksanakan secara *bubble system* namun BKSAP DPR RI berhasil meyakinkan berbagai pihak untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut di Nusa Dua. Penyelenggaraan sidang-sidang internasional di Bali diharapkan mampu menjadi pembuka bagi pemulihan ekonomi pariwisata Bali pasca pandemi.

Pada kesempatan itu, Dr. Fadli Zon juga menyampaikan harapannya agar terjadi sinergi yang lebih kuat antara DPR RI dengan institusi pendidikan seperti Universitas Udayana. Ketua BKSAP juga menyambut positif upaya internasionalisasi yang dilakukan Universitas Udayana dan berharap agar terus mencetak generasi muda yang berkualitas.

3) Paparan Ketua Delegasi (Putu Supadma Rudana, MBA)

Setelah sambutan-sambutan, Wakil Ketua BKSAP DPR RI sekaligus Ketua Delegasi BKSAP Day menyampaikan paparannya yang berjudul "Pelaksanaan Diplomasi Parlemen Melalui Peran Pemuda dan Pendidikan".

Pertama-tama, Ketua Delegasi memperkenalkan secara singkat kedudukan dan fungsi BKSAP sebagai salahsatu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) di DPR RI yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan upaya diplomasi parlemen. Dalam paparan awalnya, Ketua Delegasi menekankan bahwa BKSAP merupakan lintas fraksi dan komisi namun memiliki fungsi khusus terkait diplomasi parlemen. Secara spesifik, BKSAP bertugas untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR RI dan parlemen negara lain.

Selanjutnya, Ketua Delegasi juga menyampaikan bahwa politik luar negeri Indonesia tidak lagi mengandalkan single diplomacy oleh pemerintah saja tapi kita bergeser menjadi *multi-track diplomacy*. Dengan pendekatan ini, diplomasi dijalankan oleh banyak pihak termasuk parlemen dan juga aktor-aktor non negara seperti institusi pendidikan, mahasiswa, pebisnis, serta masyarakat umum.

Selanjutnya, Ketua Delegasi juga merinci implementasi diplomasi parlemen oleh BKSAP yang terbagi menjadi tiga desk yaitu kerjasama bilateral, regional dan internasional. Diplomasi bilateral dilakukan melalui pembentukan Grup Kerja Sama Bilateral. Pada periode ini telah dibentuk GKSB dengan 102 parlemen negara sahabat. Ini merupakan bentuk upaya DPR RI menjalin dan memperkuat hubungan dengan negara-negara sahabat.

Diplomasi regional dan multilateral dilakukan melalui partisipasi aktif dalam organisasi-organisasi antar parlemen seperti *ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA)*, *Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF)*, *Asia Parliamentary Assembly (APA)* pada level regional. Pada level internasional, BKSAP DPR RI juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan *Parliamentary Union of OIC Member States (PUIC)* dan *Inter Parliamentary Union (IPU)*, *Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC)*, dan berbagai organisasi lainnya.

Ketua Delegasi menegaskan bahwa dalam kerangka tersebut selalu disuarakan kepentingan-kepentingan nasional di berbagai sektor mulai dari agenda perubahan iklim, ekonomi hijau, SDGs, pariwisata, keamanan regional dll. Secara khusus, DPR RI juga berhasil menjadi tuan rumah

Sidang Umum Inter-Parliamentary Union (IPU) ke-144 di Nusa Dua. Ini juga merupakan bentuk upaya DPR RI untuk memulihkan pariwisata dan perekonomian RI dan khususnya Bali.

Sesuai dengan temanya, Ketua Delegasi menyampaikan pentingnya posisi pemuda dalam pelaksanaan diplomasi multi-track. Ini penting karena Indonesia sedang mengalami bonus demografi dimana penduduk RI telah mencapai 275,3 juta jiwa atau 40,1% dari total penduduk ASEAN. Pada saat yang sama, 53,81% dari keseluruhan penduduk RI merupakan penduduk usia produktif atau kurang dari 40 tahun.

Alasan kedua mengapa peran pemuda penting adalah adanya potensi *people to people contact*. Alasan ketiga adalah besarnya potensi pemuda sebagai *subject of change* atau subjek dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemuda dapat memanfaatkan berbagai peluang pada sektor politik, pendidikan, ketenagakerjaan, pariwisata, industri kreatif, bahkan isu perubahan iklim, dan forum-forum pemuda.

Dalam paparan terakhirnya, Ketua Delegasi BKSAP Day mengajak institusi pendidikan dan para mahasiswa untuk terlibat aktif dalam praktik-praktik diplomasi parlemen melalui berbagai cara. Ketua Delegasi juga mendorong agar generasi muda tidak apatis terhadap politik karena politik bisa menjadi sarana untuk memberikan pengabdian.

4) Sesi Diskusi

Kemudian sesi dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Para peserta terutama mahasiswa mengajukan pertanyaan mulai dari diplomasi perubahan iklim, peran perempuan dalam politik, UU Cipta Kerja, hingga perbaikan tata kelola lembaga pendidikan.

Dalam merespons berbagai topik yang menyeruak pada saat diskusi, Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon menyebutkan bahwa BKSAP merupakan salahsatu yang terdepan dalam upaya diplomasi perubahan iklim. Menurutnya, konsen DPR adalah menuntut komitmen negara-negara maju untuk mendukung transformasi ekonomi dan transisi energi di negara-negara berkembang. Saat ini, negara-negara maju belum serius mendukung agenda tersebut. Negara-negara maju harus merealisasikan komitmen sebesar USD 100 milyar untuk dana adaptasi perubahan iklim. Terkait UU Ciptaker yang sekarang menjadi polemik, Ketua BKSAP menyebutkan bahwa UU Ciptaker kurang melibatkan partisipasi publik, dampak lingkungan, sehingga tidak mengakomodir kepentingan

berbagai pihak. Dalam hal ini, institusi pendidikan perlu memberikan pengaruh bagi perumusan kebijakan publik yang pro-rakyat.

Sementara itu, Ketua Delegasi Putu Supadma Rudana juga menegaskan bahwa ketahanan pangan dan ketahanan energi sangat krusial. Menurutnya, Bali bisa menjadi contoh untuk gerakan adaptasi perubahan iklim misalnya dengan prinsip Tri Hita Karana dan praktik-praktik kearifan lokal seperti praktik Subak dan Hari Raya Nyepi. Terakhir, Putu Supadma juga berkomitmen untuk pelaksanaan BKSAP Day ke banjar-banjar untuk membangun komunikasi dengan masyarakat luas.

Anggota Delegasi lain seperti Krisdayanti juga ikut merespon pertanyaan peserta mengenai isu keterlibatan perempuan dalam politik. Menurutnya, politik bisa menjadi wadah untuk pengabdian di masyarakat sehingga perempuan harus ikut dalam politik. Semakin banyak perempuan di parlemen maka semakin banyak produk legislasi yang bisa merepresentasikan kepentingan perempuan.

Sejalan dengan itu, Anggota BKSAP Didi Irawadi Syamsuddin menegaskan bahwa kuota perempuan 30% di parlemen harus bisa dipenuhi. Institusi pendidikan bisa berperan untuk pemenuhan itu melalui peningkatan kesadaran politik di kalangan perempuan muda. Selain itu, terkait diplomasi parlemen, apa yang sudah dilakukan oleh pemerintah (terkait kebijakan luar negeri) harus didukung oleh berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mahasiswa.

Pada saat yang sama, Anggota BKSAP asal Aceh Bapak Muslim mendorong agar mahasiswa Udayana harus memanfaatkan jaringan dengan DPR RI untuk meningkatkan kualitas teoritik dan praktis. Sementara itu, Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir secara singkat menyampaikan bahwa Bali sangat strategis dalam perbincangan global sehingga promosi pariwisata dan ekonomi Bali sangat gencar dilakukan oleh DPR RI di banyak forum regional dan internasional.

Akhirnya, sesi diskusi ditutup dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Udayana, dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

- a) Pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Udayana Jimbaran Bali pada tanggal 15 April 2023 berjalan lancar dan dapat terlaksana sesuai program acara yang telah ditentukan;
- b) Kehadiran delegasi BKSAP mendapat sambutan hangat dari segenap pimpinan dan mahasiswa Universitas Udayana.
- c) Dalam pelaksanaannya, pemaparan ketua delegasi tentang pelaksanaan diplomasi parlemen serta peran pemuda dan institusi pendidikan sangat membuka cakrawala para peserta yang hadir dan tentunya mendorong diskusi yang kritis;
- d) Pada sesi diskusi terjadi dialog yang konstruktif antara terutama antara pihak mahasiswa dan para delegasi DPR RI. Beberapa isu yang menjadi topik diskusi dan tanya jawab antara lain terkait diplomasi perubahan iklim, peningkatan mutu perguruan tinggi, UU Cipta Kerja, pelibatan berbagai pihak dalam BKSAP Day, serta kesetaraan gender dalam politik.

B. SARAN

- a) BKSAP DPR RI perlu lebih sering mensosialisasikan kinerjanya mengenai diplomasi parlemen kepada berbagai kalangan di daerah termasuk pelaku usaha, kelompok-kelompok budaya hingga masyarakat umum.
- b) Pelaksanaan BKSAP Day perlu terus memperbaharui tema agar sesuai dengan konteks daerah yang sedang dihadapi.
- c) Sekretariat BKSAP DPR RI perlu membuka dan memfasilitasi komunikasi antara Anggota BKSAP DPR RI dengan pihak universitas terutama mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk melakukan magang dan kunjungan ke DPR RI.

IV. PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas Delegasi sehingga misi Delegasi dalam kegiatan BKSAP Day di Universitas Udayana di Bali dapat tercapai dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan dan seluruh *civitas* akademika Universitas Udayana, Bali yang telah menerima dan mengalokasikan tempat pertemuan sehingga Delegasi DPR RI dapat mendiseminasikan informasi mengenai diplomasi parlemen dan melakukan diskusi mendalam untuk menyerap masukan dan gagasan dari seluruh *civitas* akademika terkait peran pemuda dan pendidikan dalam tugas-tugas diplomasi parlemen.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekretariat dan Tenaga Ahli sebagai *supporting system* yang telah memberikan dukungan teknis maupun substansi sehingga tugas Delegasi DPR RI dapat berjalan optimal.

B. KETERANGAN LAMPIRAN

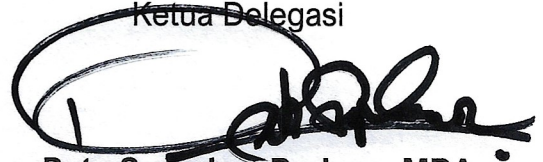
Laporan ini juga dilengkapi dengan informasi tambahan sebagai lampiran berupa:

- *Term of Reference*
- Narasi Presentasi dan *Power point*
- Poin Intervensi dan Pertanyaan Kuis BKSAP Day
- Foto-foto selama kegiatan
- Liputan media cetak/media elektronik

Demikian Laporan Delegasi ini disusun dan disampaikan ke publik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Delegasi. Delegasi mengharapkan agar Laporan ini bermanfaat sebagai referensi dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 April 2023

Ketua Delegasi



Putu Supadma Rudana, MBA
(A-563)